

Pengaruh pendidikan kewirausahaan di lembaga kursus terhadap sikap berwirausaha

Fitta Ummaya Santi*, Heru Raharjo

Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Pendidikan Teknologi Kejuruan, Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta

*Corresponding Author. e-mail: fitta_usa@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan mindset berwirausaha terhadap sikap berwirausaha peserta didik di lembaga kursus dan pelatihan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Responden adalah peserta didik Program Pelatihan Kewirausahaan (PKK) tahun 2020 di lembaga kursus dan pelatihan berjumlah 307 orang. Angket disebarakan secara online menggunakan googleform. Analisis data menggunakan analisis regresi dengan bantuan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = 6.049 + 0.146 X_1 + 0.770 X_2 - 0.154 X_3$ yang artinya pendidikan kewirausahaan di LKP dan efikasi diri berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap sikap berwirausaha. Sedangkan mindset berwirausaha tidak berpengaruh terhadap sikap berwirausaha. Secara simultan ketiga variabel berpengaruh secara signifikan terhadap sikap berwirausaha.

Kata kunci: Pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, mindset berwirausaha, sikap wirausaha, lembaga kursus

Abstract

This study aims to determine the effect of entrepreneurship education, self-efficacy and entrepreneurial mindset on the entrepreneurial attitude of students in courses and training institutions, either individually or together. This research uses quantitative research methods. Respondents were students of the 2020 Entrepreneurship Training Program (PKK) at 307 training and training institutions. The questionnaire was distributed online using googleform. Data analysis used regression analysis with the help of SPSS 25 program. The results showed the regression equation $Y = 6.049 + 0.146 X_1 + 0.770 X_2 - 0.154 X_3$ which means that entrepreneurship education in LKP and entrepreneurial self-efficacy have a significant effect on entrepreneurial attitudes. While the entrepreneurial mindset has no effect on entrepreneurial attitudes. Simultaneously, the third variable has a significant effect on entrepreneurial attitudes.

Keywords: Entrepreneurship education, self-efficacy, entrepreneurial mindset, entrepreneurial attitude, course institution

Received: 17 Januari 2022; Revised: 25 Februari 2021; Accepted: 10 Maret 2022



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Direktorat Kursus dan Pelatihan Dirjen Vokasi Kemendikbud menyelenggarakan Program Pelatihan Kewirausahaan (PKK) bagi masyarakat untuk meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia. Program ini berbentuk pendidikan kewirausahaan pada keterampilan tertentu yang diselenggarakan di lembaga kursus bagi masyarakat kurang mampu. Sikap berwirausaha sangat diperlukan dalam rangka menjalankan bisnis setelah mengikuti program pelatihan. Sikap berwirausaha merupakan variabel penting dalam kesuksesan berwirausaha (Wardana et al., 2020) dan memainkan peran penting dalam mencapai hasil yang diinginkan setelah tindakan kewirausahaan (Beynon et al., 2020; Mahfud et al., 2020).

Keberhasilan dan kegagalan para wirausaha dalam menjalankan usahanya dapat dijelaskan oleh sikap berwirausaha (Sihotang et al., 2020; Pfeifer et al., 2016). Untuk menumbuhkan sikap berwirausaha yang bagi calon pengusaha maka terdapat beberapa variabel pendukung yang perlu diperhatikan. Variabel tersebut diantaranya: pendidikan kewirausahaan (Salisu, 2020; Chusna, 2018; Schmid et al., 2020), Efikasi diri dalam berwirausaha (Heydari et al., 2013; Top et al., 2012; Yang et al., 2020) dan mindset berwirausaha (Allen, 2020; Lanivich et al., 2020)

Pendidikan kewirausahaan di lembaga kursus dan pelatihan diselenggarakan dengan berbagai program, salah satunya adalah program keterampilan dan kewirausahaan. Pada program ini siswa dilatih untuk menjadi calon wirausaha. Lembaga kursus dan pelatihan membekali peserta didik untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan berwirausaha, pembelajaran praktik secara langsung untuk berwirasusaha, dan mengembangkan ide-ide kreatif menjadi calon pengusaha. Selain itu lembaga kursus juga melatih keterampilan fungsional yang diselenggarakan oleh lembaga tersebut, seperti menjahit, tata rias, tata boga, montir, komputer dan lain sebagainya. Pendidikan kewirausahaan di lembaga kursus ini akan memberikan pengalaman nyata dan berpengaruh terhadap pembentukan sikap berwirausaha peserta didik.

Pendidikan kewirausahaan merupakan kegiatan terencana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter diri peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan berupaya menularkan pola pikir dan perilaku seorang wirausaha kepada peserta didik. Diharapkan dengan pendidikan kewirausahaan ini, peserta didik memiliki perilaku berwirausaha.

Efikasi diri dalam berwirausaha juga sangat penting karena mempengaruhi sikap individu. Efikasi diri ditentukan oleh aktivitas interaksi intrapersonal, keterlibatan individu dan keadaan. (Bandura, 2012) bahwa efikasi diri merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku.

Pola pikir wirausaha merupakan cara pandang tentang ide-ide besar yang akan dijalani. Sebagai seorang wirausaha harus memiliki pola pikir yang inovatif dan kreatif. Walau demikian, pola pikir seseorang dapat turun atau meningkat. Mereka yang pola pikirnya rendah, seringkali merasa takut akan kegagalan berwirausaha. Untuk menjadi wirausaha maka seseorang harus memiliki sikap berwirausaha. S. S. Sargent (Santosa, 2009) Sikap merupakan kecenderungan untuk bereaksi secara senang atau tidak terhadap orang, obyek, atau situasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan mindset berwirausaha terhadap sikap berwirausaha peserta didik di lembaga kursus dan pelatihan baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang sudah dilakukan, hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H₁ = Pendidikan Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha

H₂ = Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha

H₃= Mindset Berwirausaha berpengaruh positif terhadap sikap berwirausaha

H₄= Secara bersama-sama (Pendidikan Berwirausaha, Efikasi Diri, dan Mindset Berwirausaha) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, sikap berwirausaha dan efikasi diri terhadap mindset berwirausaha peserta didik di lembaga kursus dan pelatihan (LKP). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *convenience random sampling*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 307 peserta didik di LKP di wilayah Indonesia yang mengikuti Program Pelatihan Kewirausahaan (PKK) tahun 2020. Kuesioner dalam bentuk online disebarakan melalui email dan aplikasi pesan whatsapp.

Kuisisioner mengacu pada empat variabel yang telah ditentukan. Pendidikan kewirausahaan di LKP mengacu pada pendapat Denanyoh et al., (2015) yang terdiri dari 6 indikator pendidikan kewirausahaan. Variabel efikasi diri mengacu pada pendapat Zhao (2005) yang terdiri dari empat indikator, sikap wirausaha terdiri dari lima indikator mengacu pada pendapat Lin (2000) dan mindset kewirausahaan mengacu pada pendapat Mathisan dan Arnulf (2013) yang terdiri atas tujuh indikator. Kuisisioner terdiri atas lima pilihan jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Pengujian validitas instrument dihitung dengan korelasi *product moment* dan pengujian reliabilitas dengan Cronbach's Alpha menggunakan program SPSS versi 25. Analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas (pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan mindset berwirausaha) terhadap variabel terikat (sikap berwirausaha). Persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$.

HASIL PENELITIAN

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas instrument penelitian dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini

Table 1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel (N)	Validitas	Reliabilitas
Pendidikan Kewirausahaan	.883** ~ .904**	.915
Efikasi diri	.791** ~ .898**	.820
Mindset wirausaha	.561** ~ .816**	.603
Sikap wirausaha	.778** ~ .859**	.835

Note. ** = Significant ($p = 0.01$)

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *variation inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF < dari 10 dan nilai tolerance > 0.1, maka tidak terjadi multikolinearitas. Dari tabel 2 menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel pendidikan KWU, Efikasi diri, dan Mindset Wirausaha adalah < 10 dan nilai tolerance > 0.1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Colonearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pendidikan KWU	0.677	1.477
Efikasi Diri	0.537	1.863
Mindset Wirausaha	0.725	1.379

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0.05. Jika korelasi antar variable independent dengan residual didapat signifikansi > 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Dari tabel 3 di bawah ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi korelasi Spearman Rho dari variabel bebas semuanya > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Variabel Penelitian</i>	<i>Sig</i>
<i>Constant</i>	<i>0.014</i>
<i>Pendidikan Kewirausahaan</i>	<i>0.109</i>
<i>Efikasi Diri</i>	<i>0.060</i>
<i>Mindset Wirausaha</i>	<i>0.514</i>

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Pada uji Kolmogorov Smirnov data dikatakan residual berdistribusi normal jika tingkat signifikansi > 0.05 ($\alpha=5\%$) (Kumalasari et al., 2020; Cindy et al., 2022; Herwin et al., 2022). Pada table 4 menunjukkan bahwa hasil uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikansi > 0.05 ($\alpha=5\%$), yaitu sebesar 0.439. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual model regresi berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		<i>104</i>
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	<i>.0000000</i>
	<i>Std. Deviation</i>	<i>1.52426421</i>
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	<i>.084</i>
	<i>Positive</i>	<i>.077</i>
	<i>Negative</i>	<i>-.084</i>
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		<i>.855</i>
<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>		<i>.458</i>

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel pendidikan wirausaha (X_1), efikasi diri (X_2), dan mindset wirausaha (X_3) terhadap variabel sikap berwirausaha (Y) peserta didik di lembaga kursus dan pelatihan (LKP).

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Model</i>	<i>Untandardized Coefficients</i>		<i>Sig</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	
<i>(Constant)</i>	<i>6.049</i>	<i>.827</i>	<i>.000</i>
<i>Pendidikan Wirausaha</i>	<i>.146</i>	<i>.053</i>	<i>.006</i>
<i>Efikasi Diri</i>	<i>.770</i>	<i>.090</i>	<i>.000</i>
<i>Mindset Wirausaha</i>	<i>-.154</i>	<i>.062</i>	<i>.014</i>

Dari data di atas diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 6.049 + 0.146X_1 + 0.770X_2 - 0.154X_3$$

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pendidikan Wirausaha dan sikap wirausaha berpengaruh negative terhadap mindset berwirausaha. Sedangkan efikasi diri berpengaruh positif terhadap mindset wirausaha. Persamaan tersebut mengandung arti bahwa:

1. a = Konstanta = 6.049. Menunjukkan jika variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), dan efikasi diri (X_2) dan mindset berwirausaha (X_3) memiliki nilai konstan, maka variabel sikap berwirausaha (Y) akan bernilai 6.049.
2. b_1 = Koefisien regresi variabel pendidikan berwirausaha (X_1) diperoleh nilai sebesar 0.146. Menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan variabel pendidikan berwirausaha, maka akan meningkat variabel sikap berwirausaha sebesar 0.146

3. b_2 = Koefisien regresi variabel efikasi diri (X_2) sebesar 0.770. Menunjukkan bahwa apabila setiap adanya peningkatan variabel efikasi diri, maka akan mengakibatkan variabel sikap berwirausaha naik sebesar 0.770.
4. b_3 = Koefisien regresi untuk mindset berwirausaha (X_3) sebesar -0.154. Menunjukkan bahwa apabila setiap adanya pengurangan variabel mindset berwirausaha, maka akan mengakibatkan variabel sikap berwirausaha turun sebesar -0.154.

Uji F

Tabel 6 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi	381.405	3	127.135	52.077	.000 ^a
	Residual	739.709	303	2.441		
	Total	1121.114	306			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 52.077 dengan sig sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai sig lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya gabungan antara pendidikan wirausaha, efikasi diri, mindset wirausaha secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap sikap berwirausaha.

Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Uji T dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel independent yaitu pendidikan wirausaha (X_1), efikasi diri (X_2) dan mindset berwirausaha (X_3) terhadap variabel dependen yaitu sikap berwirausaha (Y).

Variabel	t tabel	t hitung	Sig	Kriteria
Pendidikan Wirausaha	1.983	2.771	.006	H_1 diterima
Efikasi diri	1.983	8.524	.000	H_1 diterima
Mindset Berwirausaha	1.983	-2.484	.014	H_1 ditolak

Berdasarkan table 7 di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh secara parsial untuk variabel pendidikan wirausaha dan efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha. Sedangkan mindset berwirausaha tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha.

Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.583 ^a	.340	.334

Dari table 8 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.340 atau sama dengan 34.0 %. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pendidikan wirausaha (X_1), efikasi diri (X_2) dan mindset berwirausaha (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel sikap berwirausaha (Y) sebesar 34.0 %. Sedangkan sisanya ($100\% - 34.0\% = 66\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas empat hipotesis yang diajukan. Dari empat hipotesis yang ada, ada satu hipotesis yang menolak H_0 yaitu mindset berwirausaha terhadap sikap berwirausaha. Hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap sikap berwirausaha. Temuan ini sesuai dengan studi yang dilakukan sebelumnya (Godwin et al., 2016; Mahendra et al., 2017). Lembaga Kursus dan pelatihan telah memberikan pendidikan

yang mengarah pada wirausaha secara mandiri. Hipotesis kedua adalah adanya pengaruh positif antara efikasi diri terhadap sikap berwirausaha. Temuan ini mendukung studi (Ariyani et al., 2017). Peserta didik yang memiliki efikasi diri yang baik akan mampu menentukan pilihan terhadap apa yang akan dilakukannya. Semakin tinggi efikasi seseorang, maka ia akan memiliki sikap senang dan tertarik melakukan sesuatu. Ia akan melakukan hal dalam berwirausaha dengan baik dan memiliki keyakinan yang kuat bahwa ia mampu berwirausaha.

Hipotesis ketiga adalah tidak adanya pengaruh positif antara mindset berwirausaha terhadap sikap berwirausaha. Mindset berwirausaha merupakan cara berpikir seseorang dalam berperilaku, bersikap dan pandangan akan masa depannya sendiri. Mindset seseorang dalam berwirausaha dapat dikategorikan mindset positif dan mindset negative. Peserta kursus dalam penelitian ini masih takut untuk memikirkan masa depan yang belum pasti. Sehingga dalam penelitian ini tidak ada pengaruh antara mindset berwirausaha terhadap sikap berwirausaha.

Hipotesis keempat adalah adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan, mindset berwirausaha dan efikasi diri terhadap sikap berwirausaha. Bahwa untuk menjadi wirausaha yang sukses perlu dibekali dengan pendidikan kewirausahaan yang cukup di LKP. Hal ini lah yang akan dapat mengubah efikasi diri dan mindset yang positif, memiliki upaya alternative mengambil resiko dan memiliki sikap dalam berwirausaha.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan mindset berwirausaha secara kolaboratif dan interaktif berpengaruh terhadap sikap berwirausaha pada peserta didik di lembaga kursus dan pelatihan. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap sikap berwirausaha. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap sikap berwirausaha. Sedangkan Mindset Berwirausaha tidak berpengaruh terhadap sikap berwirausaha.

Berdasarkan temuan di atas, maka peneliti menyarankan bahwa dalam mengembangkan pendidikan kewirausahaan perlu menggunakan pendekatan proyek dan pendampingan yang menyeluruh kepada peserta kursus. Dalam membangun mindset berwirausaha dapat menghadirkan tokoh-tokoh ahli yang terus langsung di dunia wirausaha. Peserta kursus juga perlu diajak ke luar untuk melihat secara langsung kegiatan wirausaha dilakukan dan bisa menjadi sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, S. J. (2020). On the cutting edge or the chopping block? Fostering a digital mindset and tech literacy in business management education. *Journal of Management Education*, 44(3), 362–393. <https://doi.org/10.1177/1052562920903077>
- Ariyani, R., Lestari, P., Yulianto, A., Pd, S., & Si, M. (2017). Pengaruh efikasi diri, lingkungan sosial, akses kepada modal, dan kepemilikan jaringan sosial terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 752–762.
- Bandura, A. (2012). On the functional properties of perceived self-efficacy revisited. *Journal of Management*, 38(1), 9–44. <https://doi.org/10.1177/0149206311410606>
- Beynon, M. J., Jones, P., & Pickernell, D. (2020). Country-level entrepreneurial attitudes and activity through the years: A panel data analysis using fsQCA. *Journal of Business Research*, 115(June), 443–455. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.021>
- Chusna, P. A. (2018). Pengaruh media gadget pada perkembangan karakter anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 17(2), 315–330.
- Cindy, A. H., Sugiyono, S., Usman, H., & Herwin, H (2022). Factors that affect the optimisation of vocational high school facilities and infrastructure. *Cypriot Journal of Educational Science*. 17(2), 586-600. <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i2.6847>
- Godwin, J. L., Neck, C. P., & D’Intino, R. S. (2016). Self-leadership, spirituality, and entrepreneur performance: a conceptual model. *Journal of Management, Spirituality and Religion*, 13(1), 64–78. <https://doi.org/10.1080/14766086.2015.1122546>
- Herwin, H., Pristiwaluyo, T., Ruslan, R., & Dahalan, S. C. (2022). Do scoring techniques and number of choices affect the reliability of multiple-choice tests in elementary schools? . *Cypriot Journal*

- of *Educational Sciences*, 17(4), 1258–1268. <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i4.7149>
- Heydari, H., Madani, D., & Rostami, M. (2013). The study of the relationships between achievement motive, innovation, ambiguity tolerance, self-efficacy, self-esteem, and self-actualization, with the orientation of entrepreneurship in the Islamic Azad University of Khomein Students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 84, 820–826. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.654>
- Kumalasari, L. I., Kusrahmadi, S. D., & Herwin, H. (2020). Analisis hubungan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan siswa sekolah dasar. *FOUNDASIA*, 11(2), 60-68. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.34844>
- Lanivich, S. E., Bennett, A., Kessler, S. R., McIntyre, N., & Smith, A. W. (2020). Rich with well-being: An entrepreneurial mindset for thriving in early-stage entrepreneurship. *Journal of Business Research*, October. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.10.036>
- Mahendra, A. M., Djatmika, E. T., & Hermawan, A. (2017). The effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intention mediated by motivation and attitude among Management Students, State University of Malang, Indonesia. *International Education Studies*, 10(9), 61. <https://doi.org/10.5539/ies.v10n9p61>
- Mahfud, T., Triyono, M. B., Sudira, P., & Mulyani, Y. (2020). The influence of social capital and entrepreneurial attitude orientation on entrepreneurial intentions: the mediating role of psychological capital. *European Research on Management and Business Economics*, 26(1), 33–39. <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2019.12.005>
- Pfeifer, S., Šarlija, N., & Zekić Sušac, M. (2016). Shaping the Entrepreneurial Mindset: Entrepreneurial Intentions of Business Students in Croatia. *Journal of Small Business Management*, 54(1), 102–117. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12133>
- Salisu, J. B. (2020). Entrepreneurial training effectiveness, government entrepreneurial supports and venturing of TVET students into IT related entrepreneurship – An indirect-path effects analysis. *Heliyon*, 6(11), e05504. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05504>
- Santosa, S. (2009). *Dinamika kelompok*. Bumi Aksara
- Schmid, M., Brianza, E., & Petko, D. (2020). Developing a short assessment instrument for Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK.xs) and comparing the factor structure of an integrative and a transformative model. *Computers and Education*, 157(June), 103967. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103967>
- Sihotang, J., Puspokusumo, R. A. A. W., Sun, Y., & Munandar, D. (2020). Core competencies of women entrepreneur in building superior online business performance in Indonesia. *Management Science Letters*, 10(7), 1607–1612. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.12.006>
- Top, S., Çolakoğlu, N., & Dilek, S. (2012). Evaluating entrepreneurship intentions of vocational high school pupils based on self-efficacy concept. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 58, 934–943. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.1072>
- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy. *Heliyon*, 6(9), e04922. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922>
- Yang, M. M., Li, T., & Wang, Y. (2020). What explains the degree of internationalization of early-stage entrepreneurial firms? A multilevel study on the joint effects of entrepreneurial self-efficacy, opportunity-motivated entrepreneurship, and home-country institutions. *Journal of World Business*, 55(6), 101114. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2020.101114>